

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden

Di RSUD dr. Slamet Garut

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut". Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Pola Napas Tidak Efektif di RSUD dr. Slamet Garut untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Garut, 17 Januari 2023

Responden

Peneliti



(.....)



(Tiara Novianti)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden

Di RSUD dr. Slamet Garut

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut". Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Pola Nafas Tidak Efektif di RSUD dr. Slamet Garut untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Garut, 19 Januari 2023

Responden

Peneliti



(.....)



(Tiara Novianti)



BERITA ACARA
PENGAMBILAN KASUS KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAkti KENCANA
TAHUN AKADEMIK 2022/203

Pada hari ini Selasa tanggal 17 bulan Januari tahun 2023 bertempat di
RSUD Dr. Slamet Garut telah dilaksanakan pengambilan kasus
karya tulis ilmiah Kasus 1 pada :

Ruangan : Zamrud
Waktu pengambilan kasus : 10.00 WIB
Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI)
Nama mahasiswa : Tiara Novianti
Kelompok keilmuan : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)
Diagnosa medis kasus : TB Paru Aktif

Kejadian-kejadian penting selama pengambilan kasus karya tulis ilmiah :

.....
.....

Garut, 17 Januari 2023

Nama Pembimbing :

1. Dian Yuliana, S.Kep.Ners
2. Vina Utamiwati, M.Kep

Tanda Tangan

Mengetahui :

Program Studi D III Keperawatan

Ketua



Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep.Ners, M.Kep



BERITA ACARA
PENGAMBILAN KASUS KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Kamis tanggal 19 bulan Januari tahun 2023 bertempat di
RSD dr. Slamet Garut telah dilaksanakan pengambilan kasus

karya tulis ilmiah kasus 2 pada :

Ruangan : Zamrud

Waktu pengambilan kasus : 15.20 WIB

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Nama mahasiswa : Tiara Novianti

Kelompok keilmuan : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Diagnosa medis kasus : TB Paru AKTIF

Kejadian-kejadian penting selama pengambilan kasus karya tulis ilmiah :

.....
.....

Garut, 19 Januari 2023

Nama Pembimbing :

1. Dian Yuliana, S.Kep., Ners
2. Vina Vintarubi, M.Kep.

Tanda Tangan

[Signature]
[Signature]

Mengetahui :

Program Studi D III Keperawatan

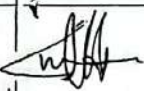
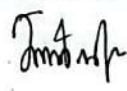
Ketua



Dede Nur Aziz Muskhin, S.Kep., Ners., M.Kep

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 01
 Nama Pasien : Tn.M
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	17-01-23	12.00	Memberikan posisi semi-Fowler dan memberikan Oksigen nasal canul Gitterl/ menit Hasil : Klien mengatakan nyaman dan serak berkurang. R=22x /menit dan SpO ₂ : 95 %		
		12.05	Memberikan teknik pernapasan pursed lip breathing dan menganjurkan pasien melakukannya ketika sesak Hasil : Klien melakukan pursed lip breathing sebanyak 3x		
2.	17-01-23	13.00	Mengkaji asupan makanan Hasil : Makan habis 3/4 porsi. Makan tidak habis 1 porsi karena kenyang.		
		13.05	Menganjurkan asupan cairan 2000 ml /hari Hasil : Klien mengatakan mau mengikuti apa yang dianjurkan		
		13.10	Mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan Hasil :		

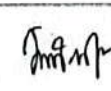
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 01
 Nama Pasien : Tn.M
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
			Klien mengatakan tidak memiliki alergi dan intoleransi makanan. Namun, keluarga mengatakan awal di RS Klien tidak mau makan telur.		
		13.15	Mengajarkan diet yang di-Programkan yaitu diet TKTP (Tinggi Kalori Tinggi Protein) Hasil : Klien dan keluarga mengatakan mengerti apa yang dijelaskan dan mampu menjelaskan kembali mengenai diet TKTP.		
3.	17-01-23	16.00	Melakukan pemberian obat melalui IV yaitu vit k 1 ampul dan kalnex 1 ampul. Hasil : Tidak ada reaksi alergi.		
		16.05	Mengkaji pemberian Obat 4 FDC Hasil : Klien mengatakan obat telah diminum sekitar pukul 12.30 WIB.		
		16.10	Menyediakan lingkungan yang nyaman dan rendah stimulus dengan cara membatasi		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 01
 Nama Pasien : Tn.M
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
4.	18-01-23		Pengunjuns. Hasil : Klien tampak tenang.		
		08.00	Melakukan pemberian obat melalui IV yaitu omeprazole, ceftriaxone, kalnex dan vit k Hasil : Tidak ada reaksi alergi		
		08.05	Mengobservasi pada napas Hasil : Klien mengatakan sudah tidak serak. Frekuensi napas 20x/menit. Klien masih terpasang nasal lunul 6 liter/menit.		
		08.10	Melakukan auskultasi bunyi napas tambahan Hasil : Bunyi napas vesikuler dan tidak ada bunyi napas tambahan.		
		08.10	Mengkaji adanya sputum Hasil : Klien mengatakan tidak ada batuk berdahak dan tidak ada batuk darah lagi sejak kemarin.		
		08.15	Memeriksa sirkulasi perifer		

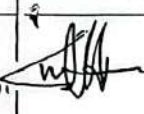
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 01
 Nama Pasien : Tn. M
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
			Hasil : R = 81x/menit, tidak ada edema, CRT kembali dalam 3 detik, S = 36,6°C, konjungtiva anemis dan TD: 90/60 mmHg.		
		08.20	Memberikan posisi semi-fowler teknik pernapasan pursed lips breathing dan menganjurkan Pasien melakukannya ketika serak. Hasil : Klien sudah diposisikan semi-Fowler. SpO₂ : 94 % (tanpa oksigen). Klien melakukan pursed lips breathing sebanyak 3x dan SpO₂ : 96 % (tanpa oksigen). Klien mengatakan lebih relax.		
		08.30	Memberikan oksigen nasal canul 6 liter/menit. Hasil : SpO₂ : 98 % (dengan oksigen)		
		08.35	Mengkaji asupan makanan Hasil : Klien mengatakan makan habis 1 porsi.		
		08.35	Menganjurkan asupan cairan 2000ml/hari.		

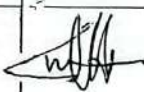
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 01
 Nama Pasien : Tn.M
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
5.	18-01-23		Hasil : Klien mengatakan mau mengikuti apa yang dianjurkan. Minum baru habis ± 3 gelas		
		08.37	Mengkaji pola dan jam tidur Hasil : Klien mengatakan dapat tidur dengan nyenyak sekitar 7 jam.		
		10.00	Mengkaji lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas. Hasil : Klien mengatakan ketidaknyamanan berada pada tangan yang diinfus (tangan kaku)		
		10.02	Melakukan pemeriksaan suhu tubuh, kemerahan, nyeri / bengkak pada ekstremitas Hasil : Klien mengatakan tidak ada panas, s: 36,3 °C, kemerahan / nyeri / bengkak pada ekstremitas. Namun, klien merasa tidak nyaman pada tangan yang diinfus (tangan kaku) dan masih lemas.		
		10.05	Melakukan rentang gerak aktif pada tangan yang kaku		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 01
 Nama Pasien : Tn.M
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
			Hasil : Klien mengikuti apa yang dicontohkan .		
		10.10	Menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap seperti berjalan ke kamar mandi Hasil : Klien mengatakan sudah da- pat berjalan ke kamar man- di namun masih sedikit lemas .		
		10.15	Mengkaji pemberian Obat 4FDC Hasil : Klien dan keluarga mengata- kan obat biasanya diberi- kan siang hari .		

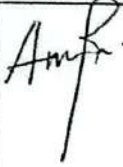
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Tn. K
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	19-01-23	16.00	Memposisikan semi Fowler. Memberikan teknik pernafasan pursed lips breathing dan menganjurkan pasien melakukan teknik pernafasan pursed lips breathing ketika serak Hasil : Klien mengatakan nyaman, lebih rileks dan serak berkurang, SpO ₂ : 97 % (tanpa oksigen), dapat melakukan pursed lips breathing sebanyak 3x dan SpO ₂ meningkat menjadi 98 % (tanpa oksigen)		
		16.10	Memberikan oksigen nasal canul 3 liter/menit Hasil : Klien mengatakan nyaman. R : 23 x/menit dan SpO ₂ : 98%		
		16.15	Menganjurkan asupan cairan 2000 ml/hari Hasil : Klien mengatakan mau mengikuti apa yang dianjurkan. Klien mengatakan minum baru habis ± 1 botol aqua (600 ml).		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Th.k
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	16-01-23	16.17	Mengkaji pemberian obat 4 FDC (Obat Anti-TB) Hasil : Obat telah diminum pukul 12.00 WIB.		
		16.18	Menyediakan lingkungan yang nyaman dan rendah stimulus dengan cara membatasi pengunjung. Hasil : Klien tampak tenang.		
		16.20	Melakukan pemberian transfusi darah. Hasil : Klien diberikan transfusi 1 labu.		
3.	20-01-23	08.30	Mengobservasi pola napas Hasil : Klien mengatakan sesak berkurang. R = 23x/mnt, dan masih terpasang nasal canul 3l/mnt.		
		08.32	Memeriksa sirkulasi perifer Hasil : N = 98x/m, TD : 100/70 mmHg, tidak ada edema, CRT 3 detik, dan $T = 36,6^{\circ}\text{C}$		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Tn. K
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
4.	20-01-23	08.35	Melakukan auskultasi bunyi napas tambahan Hasil : Bunyi napas vesikuler dan tidak ada bunyi napas tambahan.		
		08.35	Mengkaji adanya sputum Hasil : Klien mengatakan tidak mengalami batuk berdahak.		
		08.38	Mengkaji pola dan jam tidur. Hasil : Klien mengatakan dapat tidur dengan nyenyak. Waktu tidur sekitar 6 jam.		
		08.40	Memberikan posisi semi-Fowler, teknik pernapasan pursed lips breathing dan menganjurkan pasien melakukan pursed lips breathing ketika serak. Hasil : Klien sudah diposisikan semi-Fowler. SpO ₂ : 96 % (tanpa oksigen). Klien melakukan PLB sebanyak 3x dan SpO ₂		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Ta.K
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
5.	20-01-23	10.00	meningkat menjadi 97% (tanpa oksigen). Setelah melakukan PB klien mengatakan menjadi lebih rileks. Menganjurkan asupan cairan 2000ml/hari Hasil : Klien mengatakan mau mengikuti apa yang dianjurkan. Klien baru minum 3 gelas (±450 ml)		
		12.00	Melakukan pendidikan kesehatan dengan nutrisi yang baik bagi pasien TB Hasil : Klien dan keluarga mengatakan mengerti.		
		12.30	Mengkaji pemberian obat 4 FDC Hasil : Klien dan keluarga mengatakan obat sudah diminum. Tidak ada tanda alergi.		
		12.35	Mengkaji lokasi, dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas Hasil : Klien mengatakan jika berjalan dibantu karena		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Tn.k
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
G.	21-01-23	12.40	merasa pusing dan lemas Menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap Hasil : klien mengatakan mau mengikuti anjuran.		
		08.00	Memberikan obat melalui IV yaitu omeprazole 1x40mg dan ceftriaxone 1x2g Hasil : obat sudah diberikan. Tidak ada tanda alergi.		
		08.30	Mengobservasi pola napas Hasil : klien mengatakan serak berkurang. R: 21x/mnt. dan sudah tidak terpasang oksigen.		
		08.32	Memeriksa sirkulasi perifer Hasil : TD: 110/70 mmHg, N: 86x/mnt, tidak ada edema, CRT 3 detik dan S: 36,6°C		
		08.35	Mengraji pola dan jam tidur Hasil : klien mengatakan tidur nyenyak. Waktu sekitar 7 jam.		
		08.35	Melakukan auskultasi bunyi napas tambahan Hasil :		

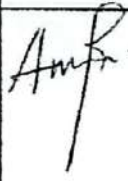
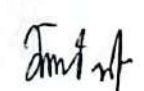
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Tn.k
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
7	21-01-23		Bunyi napas vesikuler dan tidak ada bunyi napas tambahan.		
		08.37	Membenikan posisi semi-fowler teknik pernapasan pursed lips breathing dan menganjurkan melakukannya ketika serak. Hasil: Klien mengatakan serak berkurang. SpO ₂ : 97% (tanpa oksigen), dapat melakukan PLB sebanyak 3x, dan SpO ₂ meningkat menjadi 99% (tanpa oksigen)		
		08.42	Membenikan transfusi darah 1 labu Hasil: Klien diberikan transfusi karena hasil lab tgl 20-01-23 8.7 g/dL. Setelah ditransfusi meningkat menjadi 9.7 g/dL.		
		08.45	Menganjurkan asupan cairan 2000 ml/hari Hasil: Klien mau mengikuti apa yang dianjurkan. Klien minum baru habis 2 gelas ($\pm$ 300 ml)		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 02
 Nama Pasien : Tn.k
 Nama Mahasiswa : Tiara Novianti

No.	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
8.	21-01-23	11.30	Melakukan pendidikan kesehatan tentang TB Paru dan Pencegahan penularan TB Paru dengan etika batuk. Hasil : Klien dan keluarga mengerti dan dapat menjelaskan kembali.		
		12.00	Mengkaji pemberian obat 4 FDC Hasil : Klien dan keluarga mengatakan obat sudah diminum dan tidak ada tanda alergi.		
		12.05	Menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap. Hasil : Klien dan keluarga mengatakan mengerti dan mau mengikuti apa yang dianjurkan.		

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
 NIM : 201FK01039
 Nama Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep
 Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
 Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud
 RSUD dr. Slamet Garut

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	08 Februari 2023	Bab 1 - Perbaiki Bab 1 Paragraph dari umum ke khusus	
2.	14 Februari 2023	Bab 1 dan Bab 2 - perbaiki Bab 1 (urutan paragraf, data harus terbaru, masukan gejala yang mempengaruhi KOM kemudian menimbulkan masalah keperawatan dan komplikasi pada diagnosa yang diambil) - Lanjutkan Bab 2	
3.	17 Februari 2023	Bab 1 dan Bab 2 - Perbaiki Bab 1 (masukan alasan pengambilan diagnosa keperawatan dan peran perawat) - Perbaiki Bab 2 (cantumkan sumber, Pathway, masukan konsep oksigenasi, dan diagnosa keperawatan yang diambil)	
4.	23 Februari 2023	Bab 1, 2 dan 3 - Bab 1 ACC - Bab 2 ACC - Perbaiki Bab 3 (rancangan penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, cantumkan sumber pada etika penelitian dan peran perawat)	

S.	24 Februari 2023	dalam penelitian) - Tambahkan draft proposal KTI Bab 3 - Perbaiki Bab 3 (rancangan penelitian) - Tambahkan draft proposal KTI (kata pengantar, lembar persetujuan, daftar isi, daftar tabel dan lain-lain)	
b.	1. Maret 2023	Ace u/ sup	

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
NIM : 201FK01039
Nama Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud
RSU dr. Slamet Garut

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	29 Mei 2023	Proposal Penelitian - Revisi proposal penelitian sudah cukup. Ganti kalimat proposal penelitian menjadi karya tulis ilmiah. Kata “akan” diganti karna sudah terlaksana. Bab IV - Perbaiki askep kedua klien terutama perencanaan, implementasi dan evaluasi. Perencanaan yaitu tujuan disesuaikan dengan SLKI. Implementasi cek kembali respon klien apakah sudah sesuai atau belum, dan evaluasi ditulis berdasarkan tujuan dalam perencanaan. - Bab IV pembahasan cek kembali dalam pengkajian harus ditambahkan jurnal analisisnya dan analisis yang terjadi pada kedua pasien	

		sesuai hasil jurnal. Pada implementasi dan evaluasi ada tidak perbedaan tindakan maupun respon pada pasien tambahkan alasannya, data dan analisa jurnalnya.	
2.	05 Juni 2023	BAB IV - Persamaan persepsi mengenai isi Bab IV - Pengkajian dianalisa respon yang sama dan yang berbeda. Kemudian, analisa berdasarkan jurnal dan sesuaikan dengan kondisi pasien. - Penambahan keterangan di bawah tabel diagnosa	
3.	05 Juni 2023	BAB IV - Lengkapi askep pada pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. - Tidak diperkenankan memakai tabel atau simbol. Narasikan saja. - Dalam diagnosa baiknya dijelaskan langsung yang terjadi pada kedua pasien. - Perencanaan di analisa kenapa tidak dilakukan pada pasien.	
4.	06 Juni 2023	BAB IV - Perbaiki pengkajian dianalisa respon yang sama dan yang berbeda. Kemudian, analisa	

		berdasarkan jurnal dan sesuaikan dengan kondisi pasien. - cek kembali diagnosa yang tidak muncul pada kedua kasus. - Implementasi dijabarkan tindakan yang telah dilakukan dan respon kedua pasien per hari. Analisis tindakan dan respon yang berbeda. - Lanjutkan Bab V	
5	18-6-2023	Acc up Sidang	

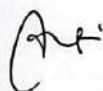
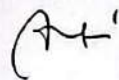
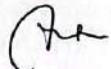
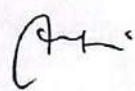
LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
 NIM : 201FK01039
 Nama Pembimbing : Tuti Suprapti, S.Kp.,M.Kep
 Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
 Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud
 RSUD dr. Slamet Garut

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1	28-2-2023	Bab 1, 2, 3 dan Kasus 1 - Cek tujuan penelitian - cek pathway - Konsep asuhan keperawatan a. pengkajian cari dari buku b. diagnosa dan intervensi harus sesuai dari teori. Ambil salah satu jember - definisi operasional menurut peneliti - perbaiki askep kasus 1	
2	1-3-2023	Tabel dlm bentuk terbuka definisi operasional. bkn konsep tua. Daftar pustaka dimasukkan. evaluasi - Planing = pasien Plg Pemberian obat yg benar. Daftar pustaka. ditampirkan	
3	2-3-2023	dilengkapi di bab 2	
4	4-3-2023	Aa y bap	

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
NIM : 201FK01039
Nama Pembimbing : Tuti Suprpti, S.Kp.,M.Kep
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud
RSU dr. Slamet Garut

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	7 - 06 - 2023	Proposal Penelitian Sudah Bab IV Perhatikan tabel, harus sama Tambahkan jurnal min. 2 Dalam pelaksanaan tambahkan tujuan dan berapa kali pemberian beserta alasan kombinasi intervensi tersebut Lanjutkan Bab V	
2.	12-06-2023	Bab IV - cantumkan opini peneliti mengenai intervensi yang dilakukan - cantumkan tanggal pemeriksaan dalam pelaksanaan (radiologi) dan jelaskan obat AFDC - Perbaiki kata yang rancu - Perbaiki daftar pustaka.	
3	12-06-2023	Lanjutkan ketahap berikutnya.	
4	13-6-2023	lengkapi drap UP. Ace & Silang Aksiin	

REVIEW ARTIKEL

No.	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Winda Amiar dan Erwan Setiyono Judul: Efektivitas Pemberian Teknik Pernafasan <i>Pursed Lips Breathing</i> Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien TB Paru.	Penelitian ini menggunakan <i>quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>pre</i> dan <i>post-test</i> .	Sampel diambil dari Ruang Murai RS Pelni dengan jumlah 12 responden pasien TB Paru. Fase kerja dalam penelitian ini yaitu pasien dianjurkan untuk <i>pursed lips breathing</i> sebanyak 10 kali atau selama ± 2 menit. Kemudian diukur saturasi oksigen setelah 15 menit. Selain itu, pasien diberikan posisi semi-fowler selama 15 menit. Kemudian setelah 15 menit diukur kembali dengan saturasi oksigen.	Hasil penelitian didapatkan nilai saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan <i>pursed lips breathing</i> mayoritas pada ringan – sedang sebanyak 6 orang (100%), dan nilai saturasi setelah diberikan <i>pursed lips breathing</i> menjadi normal 5 orang (88,3%) dan hipoksia ringan 1 orang (16,7%) dan mean 96.50 dan p value 0.002 dan hasil penelitian yang didapatkan dari nilai saturasi responden sebelum dilakukan tindakan semi fowler, mayoritas pada ringan – sedang sebanyak enam orang (100%), kemudian nilai saturasi setelah diberikan tindakan semi-fowler menjadi normal 4 orang (66,7%), dan hipoksia ringan 2 orang (33,3%) dengan mean 95.17 dan p value 0.001. Hasil uji statistic diperoleh p value = 0,025 (P-value 0,025 < 0,05). Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian <i>pursed lips breathing</i> dan posisi semi-	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan <i>pursed lips breathing</i> dan posisi semi-fowler terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien tuberkulosis paru. Posisi semi fowler (30-45 derajat), yaitu mengandalkan gaya gravitasi untuk membantu pengembangan paru dan mengurangi tekanan dari abdomen dan diafragma. Adanya pelebaran saluran napas dapat meningkatkan oksigen yang diinspirasi atau dihirup pasien. Dengan meningkatnya oksigen dalam tubuh, peningkatan oksigen dalam hemoglobin juga ikut meningkat begitu juga dengan saturasi oksigen pasien. <i>Pursed lips breathing</i> merupakan latihan pernapasan yang dapat memberikan efek yang baik terhadap sistem pernapasan. Tahap mengerutkan bibir ini dapat memperpanjang ekshalasi, hal ini akan mengurangi udara ruang rugi yang terjebak di jalan napas, dan meningkatkan pengeluaran CO2 dan menurunkan kadar CO2 dalam

				fowler terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien TB Paru.	darah arteri serta dapat meningkatkan O ₂ sehingga akan terjadi perbaikan homeostasis yaitu kadar CO ₂ dalam darah arteri normal, dan pH darah juga akan menjadi normal.
2.	Ingrit Loka Tawangnaya, Ismonah dan Syamsul Arif Judul: Perbedaan Nilai Saturasi Oksigen Sebelum Dan Sesudah Diberikan Posisi Tripod Dengan <i>Pursed Lip Breathing</i> Pada Pasien TB Paru Di RSUD Ambarawa	Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (<i>quasi experiment</i>). dengan desain penelitian <i>one-grup pretest - posttest design</i>.	Sampel diambil dari RSUD Ambarawa dengan jumlah 23 orang pasien TB Paru. Fase kerja dalam penelitian ini yaitu masing-masing responden 1 kali dalam sehari dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.	Hasil penelitian didapatkan nilai saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan posisi tripod dengan <i>pursed lips breathing</i> 23 responden berada dibawah batas normal (<95%) dengan nilai mean 86.7391 dan sesudah dilakukan tindakan terdapat 16 orang yang mengalami peningkatan dengan nilai mean 91.7826, tidak ada responden yang mengalami penurunan dan 7 orang tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh nilai p value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan saturasi oksigen pada pasien tuberkulosis paru sebelum dan sesudah diberikan posisi tripod dengan <i>pursed lip breathing</i> di RSUD Ambarawa.	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan saturasi oksigen pada pasien tuberkulosis paru sebelum dan sesudah diberikan posisi tripod dengan <i>pursed lip breathing</i>. Posisi tripod akan meningkatkan otot diafragma dan otot interkosta eksternal pada posisi ± 45 derajat sehingga proses ventilasi meningkat pada pasien sesak nafas dan akan meningkatkan pengeluaran karbondioksida dan meningkatkan asupan oksigen ke dalam intra-alveolus sehingga saturasi dalam tubuh ikut meningkat. <i>Pursed lips breathing</i> merupakan latihan pernapasan dengan menggunakan bibir dirapatkan bertujuan melambatkan ekspirasi, mencegah kolap unit paru, dan membantu pasien untuk mengendalikan frekuensi, kedalaman dan untuk rileks.

MATRIKS EVALUASI PROPOSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
 NIM : 201FK01039
 Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep &
 Tuti Suprapti S.Kp.,M.Kep
 Penguji : Anri,S.Kep.,Ners.,M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1.	BAB 1 1. penulisan di per bab cek kembali 2. di aleniaia pertama masukan pengantar dahulu lanjut vrealensi atau data 3. apa yang menjadi perhatian pada masalah sehingga perlu di lakukan study kasus 4. mengapa lasannya masalah teresbut sangat penting untuk dilakukan study kasus 5. harapan apa yang di inginkan peneliti tentang pentingnya dilakukan study jasus 6. ada kesenjangan tidak yang mencul kal ada apa jelaskan 7. skala masalah seberapa besar yang akan di timbulkan atau berdampak sehingga harus di lakukan study kasus 8. bagai mana masalah tersebut menajdi timbul dampak 9. solusinya bagaimana	- Penulisan telah diperbaiki dan disesuaikan dengan panduan penyusunan KTI - Di alinea pertama dicantumkan pengertian tuberkulosis dan alinea kedua data-data terkait tuberkulosis - Jawaban poin 3, 4, 7, 8 dan 9 sudah termuat dalam bab 1 - Harapannya peneliti tercantum dalam tujuan penelitian - Kesenjangan akan dibahas dalam Bab IV - Sudah ditambahkan penelitian sebelumnya mengenai intervensi

	10. ada tidak penelitian sebelumnya bahwa intervensi tersebut efektif untuk menyelesaikan masalah ini	
2.	BAB II Penulisan cek kembali dan before & afternya 0 lengkapi teori yang mendukung terhadap masalah ini konsep keperawatannya dan diagnosanya coba d samakan menurut SDKI	1. Penulisan telah diperbaiki dan disesuaikan dengan panduan penyusunan KTI. 2. Konsep mengenai masalah yang diambil yaitu pola napas tidak efektif sudah ada. 3. Konsep asuhan keperawatan sudah sesuai dengan SDKI.
3.	BAB III Metode penelitian apakah sudah sesuai deskriptif kualitatif dan seterusnya di cek kembali	Metode penelitian telah dirubah menjadi deskriptif analitik.
4.	study kasus dalam pemeriksaan fisik lengkapi inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi dan sebagainya di lengkapi	Pemeriksaan fisik telah dilengkapi.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa 
2. Pembimbing I 
3. Pembimbing II 
4. Penguji I 
5. Penguji II 

Setelah Revisi

1. Mahasiswa 
2. Pembimbing I 
3. Pembimbing II 
4. Penguji I 
5. Penguji II 

MATRIKS EVALUASI PROPOSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
 NIM : 210FK01039
 Pembimbing : Vina Vitniawati / Tuti S,
 Penguji : Dede N Azim, M.Kep / Anri, M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1.	iii Kata pengantar : spasi berbeda2 iv Keluarga ibu Iis 1 Penomoran / posisi pinggir kiri kanan. Tuber kulosis merupakan berulang2.. modifikasi kalimat. 2 Jawa barat tertinggi (bulan kemaren masih jawa tengah tertinggi TB) Mohon cek ah 3 ini sudah bagus latar belakang nya masalah sudah global dulu baru ke Pola nafas. 6 Manfaat teoritis dan praktis ? Spesifik untuk siapa	1. Spasi sudah disesuaikan dengan panduan penyusunan (1,5) 2. Keterangan Ibu iis telah ditambahkan menjadi keluarga kedua dari peneliti 3. Penomoran dan posisi pinggir kiri kanan sudah disesuaikan dengan panduan penyusunan 4. Kalimat sudah di modifikasi 5. Setelah di cek, jawa barat merupakan provinsi dengan jumlah tertinggi 6. Manfaat teoritis ditujukan untuk khalayak umum yang membaca karya tulis ilmiah. Manfaat praktis di tujukan untuk perawat, kepala bidang keperawatan di RS dan institusi pendidikan keperawatan.
2.	15 Penatalaksanaan TB Paru jelaskan ? 24 Diagnosa kep sebutkan pola apa bersihan ?	1. Penatalaksanaan TB paru sudah dijelaskan dalam BAB II 2. Diagnosa keperawatan yang diambil yaitu pola napas tidak efektif.
3.	Pada saat komprehesip masalahnya apa aja berapa nafasnya.	Masalah yang muncul adalah: 1. Pola napas tidak efektif 2. Perfusi perifer tidak efektif

		3. Intoleransi aktivitas 4. Resiko defisit nutrisi.
	Saturasi oksigen normal antara 95-100%. Nilai saturasi oksigen ini penting untuk dipantau karena dapat memberikan gambaran proses penghantaran oksigen ke seluruh tubuh	Nilai saturasi normal akan masuk dalam pembahasan.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa 
2. Pembimbing I 
3. Pembimbing II 
4. Penguji I 
5. Penguji II 

Setelah Revisi

1. Mahasiswa 
2. Pembimbing I 
3. Pembimbing II 
4. Penguji I 
5. Penguji II 

**MATRIKS EVALUASI SIDANG KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
NIM : 201FK01039
Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep &
Tuti Suprpti S.Kp.,M.Kep
Penguji : Anri, S.Kep.,Ners.,M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1.	ABSTRAK Yang ditulis memberikan informasi penting pada KTI itu	Abstrak telah diperbaiki.
2.	BAB I Introduction Skala masalah Kronologis Solusi Hasil penelitian terkait intervensi	BAB 1 telah diperbaiki dan telah dimasukkan hasil penelitian terkait intervensi.
3.	BAB 4 Cek kembali di pemeriksaan fisik lihat di persistem menggunakan IPPA	BAB 4 telah diperbaiki.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa 
2. Pembimbing I 
3. Pembimbing II 
4. Penguji I 
5. Penguji II 

Setelah Revisi

1. Mahasiswa 
2. Pembimbing I 
3. Pembimbing II 
4. Penguji I 
5. Penguji II 

MATRIKS EVALUASI SIDANG KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Tiara Novianti
 NIM : 210FK01039
 Pembimbing : Vina Vitniawati / Tuti S
 Penguji : Dede N Azim, M.Kep / Anri, M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1.	Abstrak IMRAD (Introduction, Method, Result, dan Discussion)	Abstrak sudah diperbaiki.
2.	BAB I Latar belakang masalah	Latar belakang sudah dijelaskan seperti yang tercantum dalam bab I
3.	BAB IV Memasukkan normal respirasi dan SpO2 Mekanisme intervensi.	Bab IV sudah diperbaiki.
4.	BAB V Saran harus spesifik pada siapa	Bab V sudah diperbaiki.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa 
 2. Pembimbing I 
 3. Pembimbing II 
 4. Penguji I 
 5. Penguji II 

Setelah Revisi

1. Mahasiswa 
 2. Pembimbing I 
 3. Pembimbing II 
 4. Penguji I 
 5. Penguji II 

RIWAYAT HIDUP



Tiara Novianti, lahir di Bandung pada tanggal 26 November 2001, anak ke-3 dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda “Syarifudin” dan Ibunda “Ipah Saripah” yang berdomisili di Cisurupan RT 003 RW 005 Kel. Cisurupan Kec. Cibiru Kota Bandung. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri Taruna Karya 3 pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Tahun yang sama yaitu 2014 peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 46 Bandung dan selesai pada tahun 2017, serta pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke SMK Bhakti Kencana Bandung dengan jurusan Keperawatan dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020, peneliti terdaftar di Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan Program Studi D3 Keperawatan dan Alhamdulillah selesai tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do’a dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Bhakti Kencana Bandung. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut”. Semoga dengan penulisan ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan keperawatan.

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet Source	3%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	2%
3	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%
4	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	2%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	samoke2012.wordpress.com Internet Source	1%
9	stikes.wdh.ac.id Internet Source	1%
